

Understanding Factors Affecting Investment Decisions: Financial Literacy: Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Status Pekerjaan terhadap Keputusan Investasi di Desa Singopadu, Indonesia

Akhmad Salim Hartono
Detak Prapanca

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

This study explores the interplay between financial literacy, financial behavior, and employment status in relation to investment decisions. Conducted in Singopadu Village, Indonesia, the research employed a quantitative associative design with a sample of 100 participants selected through random sampling. Primary data was collected using questionnaires and analyzed using SPSS. The findings reveal significant influences of financial literacy, financial behavior, and employment status on investment decisions. The study emphasizes the importance of promoting financial literacy and cultivating positive financial behaviors to enhance investment choices, providing valuable insights for researchers and policymakers alike.

Highlights:

- Financial literacy: Understanding the level of financial knowledge and awareness among individuals in Singopadu Village and its impact on investment decisions.
- Financial behavior: Examining the financial habits, practices, and attitudes of residents in Singopadu Village and how they influence investment choices.
- Employment status: Investigating the relationship between employment status and investment decisions, considering factors such as income stability and job security.

Keywords: Financial literacy, financial behavior, employment status, investment decisions, Singopadu Village.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi serta teknologi komunikasi yang sangat pesat saat ini memberikan banyak kemudahan bagi kita, salah satunya pada bidang keuangan seperti mudahnya bertransaksi non tunai dimana saja, dan informasi tentang investasi sangat mudah didapati baik secara online maupun non online, sehingga dapat memberikan kemudahan untuk berinvestasi. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang [1]. Pengambilan keputusan investasi harus memiliki beberapa faktor penentu dan salah satu faktor penentu yang perlu dijadikan pertimbangan adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang, mengingat bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan sebagai perilaku [2].

Literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif [3]. Literasi keuangan termasuk manajemen keuangan, tabungan dan investasi serta pengelolaan aset yang dimiliki untuk menjaga masa depan. Tingkat

literasi keuangan negara Indonesia masih tergolong dalam kategori dibawah rata-rata sehingga tidak mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi negara[4]. literasi keuangan merupakan dasar kebutuhan bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan[5]. pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan negara Indonesia sebesar 38,03% mengalami peningkatan sebesar 8,43% sejak tahun 2016. Literasi keuangan menjadi penting bagi mahasiswa karena masa kuliah adalah saat pertama bagi mayoritas mahasiswa untuk mengatur keuangannya secara mandiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua [6]. Literasi akan keuangan sangat penting untuk meningkatkan ilmu sebagai investasi dalam mengelola keuangan sehingga menciptakan mahasiswa yang produktif dengan cerdas mengelola keuangan diri sendiri dan bertanggung jawab atas berbagai keputusan yang di ambil.

Selain itu status pekerjaan memberikan dukungan dalam melakukan investasi. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan dalam suatu kegiatan. Status pekerjaan adalah posisi seseorang dalam menjalankan pekerjaan pada aktivitas yang dilakukan setiap harinya. Status pekerjaan tentukan berhubungan dengan bidang pekerjaan yang harus dikuasai seperti akuntan yang harus memahami akuntansi, perencanaan keuangan, memahami berbagai jenis investasi serta pemasaran yang harus memahami jenis produk dan cara pemasarannya dengan baik [7]. Pendapatan adalah semua penerimaan baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu[8]

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Masyarakat Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo)**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research*. lokasi penelitian dilakukan di Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa timur 61273. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo yang melakukan investasi usaha dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebesar 100 responden, yang menjadi landasan atau dasar dari jumlah pengambilan sampel adalah besarnya sampel minimum untuk penelitian yang bersifat deskriptif yaitu sebanyak 100 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan judgement sampling. Ciri yang digunakan dalam sampel penelitian yaitu responden memiliki tingkat usia di atas 17 tahun dan tingkat pendidikan minimal SMA/ Sederajat dengan pertimbangan bahwa usia tersebut responden memiliki pemahaman yang baik atas kuesioner yang diberikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan data kuisisioner. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data skala linkert yang berguna untuk mengukur suatu sikap, pendapat, serta persepsi tiap individu. Tingkat persetujuan dari skala linkert adalah pilihan beberapa skala yang tiap instrumen diberi skor : sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu software SPSS.

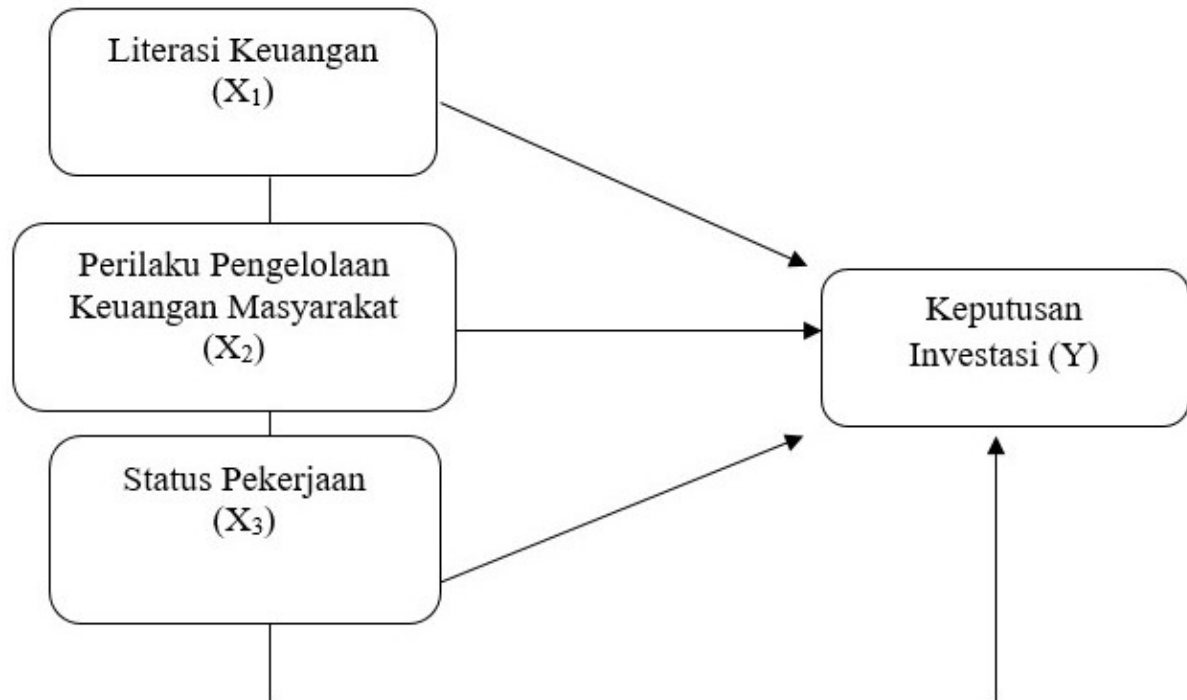


Figure 1. Kerangka Konseptual

Dari alur kerangka pemikiran diatas, dapat diketahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, pengaruh perilaku pengelolaan keuangan masyarakat terhadap keputusan investasi, maka dengan begitu hipotesisnya sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

H₂ : Terdapat pengaruh perilaku pengelolaan keuangan masyarakat terhadap keputusan investasi

H₃ : Terdapat pengaruh status pekerjaan terhadap keputusan investasi

H₄:Terdapat pengaruh literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, antara lain sebagai berikut:

Uji Instrumen

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen yang digunakan [9]. Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen dalam variabel literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan masyarakat, status pekerjaan dan keputusan investasi. Nilai kritik dari pengujian ini adalah 10,195 dengan DF= n-1 taraf signifikan 0,05 (5%). Uji 1 validitas dalam penelitian ini dapat dicari menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Figure 2.

Keterangan:

r=Koefisien Korelasi

n= Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor 1 Total

Instrumen 1 akan dikatakan valid jika hitung $> r$ Tabel, sebaliknya instrumen dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ Tabel tertentu yaitu pada $\alpha = 5\%$ (signifikansi 95%).

Uji Reabilitas Reliabilitas didefinisikan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat dikatakan handal [10].

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Figure 3.

Keterangan:

k= Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j; j= 1,2,.....kd

s_x^2 = Varianseskor5tes3

Nilai reliabilitas berdasarkan kaidah reliabel atau tidak sebagaimana *Koefisien Alpha* atau *Alpha Cronbach*, merupakan rata-rata seluruh koefisien paruh bagian (*split-half*) yang berasal dari cara pembagian item-item skala yang berbeda [11]. Koefisien ini beragam antara 0 hingga 1 dan sebuah nilai 0,6 atau kurang secara umum mengidentifikasi keandalan konsistensi internal yang tidak memuaskan, jadi dapat dikatakan bahwa nilai koefisien diatas 0,6 adalah reliabel.

UJI ASUMSI KLISIK

-Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak [12]. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengujia data normal3atau tidak dengan cara analisis grafik dan analisis statistic sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikut arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

-Uji Multikolinieritas bertujuan untuk Menemukan hubungan antara variabel independen [13]. Mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak ada variabel independent yang mempunyai nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan

tidak ada multikolonieritas antara variabel bebas dalam regresi.

- Uji heteroskedastisitas bertujuan Menguji terjadinya ketidakasamaan varian dari residual satu pengamatan pada pengamatan yang lainnya [14]. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, maka dapat menggunakan metode grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol 7 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi mengenai variabel terikat jika nilai variabel bebas diturunkan atau dinaikkan serta mengukur besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) [15]. Sehubungan dengan tujuan penelitian dan rumusan hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan model regresi sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Yq= Keputusan investasi

af= Konstanta

X_{1t}= Literasi keuangan

X_{2d}= Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat

X₃= Status pekerjaan

b_{1...b₃}= Koefisien regresi

e= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini mengambil sampel pada masyarakat Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Berikut ini tinjauan mengenai karakteristik responden sebanyak 100 sampel responden:

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	68	68%
Perempuan	32	32%

Table 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasar tabel 1, dari 100 responden yaitu masyarakat di Desa/Singopadu, Kecamatan Tulangan,

Kabupaten [Sidoarjo yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebesar 68 responden atau 68% dan 32 responden atau 32% adalah perempuan. Banyaknya responden laki-laki dikarenakan kelompok responden tersebut memiliki minat yang tinggi untuk melakukan investasi usaha yang dilakukan.

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar/Mahasiswa Wiraswasta Pegawai Negeri/TNI/POLRI Karyawan Swasta Lain-lain	34 99 390	3% 49% 9% 39% 0

Table 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 2, dari 100 responden yang menunjukkan bahwa pekerjaan yang terbanyak masyarakat di Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo yaitu sebagai wiraswasta yaitu sebesar 49 responden atau 49%. Hasil tersebut dikarenakan pekerjaan atau aktivitas yang rutin dapat mendukung aktivitas investasi yang dilakukan terutama dari segi pengelolaan investasi yang dilakukan.

Tingkat Pendapatan Per Bulan	Jumlah Responden	Persentase
≤ Rp. 3.000.000,- Rp. 3.000.000,- - Rp. 4.000.000,- > Rp. 4.000.000,- - Rp. 5.000.000,- > Rp. 5.000.000,-	5 21 45 29	5% 21% 45% 29%

Table 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan tabel 3, dari 100 responden yaitu masyarakat di Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo yang paling banyak adalah mempunyai tingkat pendapatan >Rp. 4.000.000,- - Rp. 5.000.000,- yaitu sebesar 45 responden atau 45%. Tingkat pendapatan per bulan yang dimiliki oleh responden mendukung atas nilai investasi yang dilakukan.

Usia	Jumlah Responden	Persentase
21 - 30 tahun 31 - 40 tahun 41 - 50 tahun 51 - 60 tahun	50 32 12 6	50% 32% 12% 6%

Table 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4, dari 100 respondent dapat diketahui bahwa usia 21- 30 tahun adalah usia konsumen yang paling banyak responden yaitu sebanyak 50 responden atau 50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia tersebut merupakan usia produktif dan memiliki aktivitas yang tinggi sehingga mendukung dalam proses pengelolaan atas usaha atau investasi yang dilakukan.

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
Tamat SMA /STM/Kejuruan Tamat Diploma (D1, D2 dan D3) Tamat Sarjana (S1) Tamat S2	59 9 30 2	59% 9% 30% 2%

Table 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa banyaknya responden yang tamatan SMA/STM/Kejuruan yaitu 59 atau 59%, sebanyak 9 atau 9% adalah diploma (D1, D2 dan D3) dan sebanyak 30 atau 30% adalah sarjana S1 serta sebanyak 2 responden atau 2% memiliki tingkat pendidikan S2. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden paling banyak adalah memiliki tingkat pendidikan tamatan SMA/STM/Kejuruan yaitu 59 responden atau 59%.

Analisis Pengujian Data

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
----------	------	--------------------	---------	------------

Literasi keuangan	X1.1	0,537	0,195	Valid	
	X1.2	0,562	0,195	Valid	
	X1.3	0,647	0,195	Valid	
	X1.4	0,601	0,195	Valid	
	Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat	X2.1		0,687	0,195
		X2.2		0,711	0,195
		X2.3		0,711	0,195
	Status pekerjaan	X3.1			0,685
		X3.2			0,695
		X3.3			0,733
	Keputusan investasi	Y1.1			
		Y1.2			
		Y1.3			

Table 6. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan masyarakat, status pekerjaan dan keputusan investasi adalah valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari nilai kritik atau Tabel pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian seluruh instrumen yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dan keputusan investasi.

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Literasi keuangan Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Status pekerjaan Keputusan investasi	0,7100,7750,7760,732	Reliabel Reliabel Reliabel Reliabel

Table 7. Hasil Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini

meskipun dilakukan pengujian secara berulang-ulang dapat menghasilkan hasil yang sama sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan masyarakat, status pekerjaan terhadap keputusan investasi.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi keuangan	0,952	1,093
Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat	0,969	1,046
Status pekerjaan	0,960	1,066

Table 8. Hasil Uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF diatas angka 1. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan adalah bebas multikolinearitas.

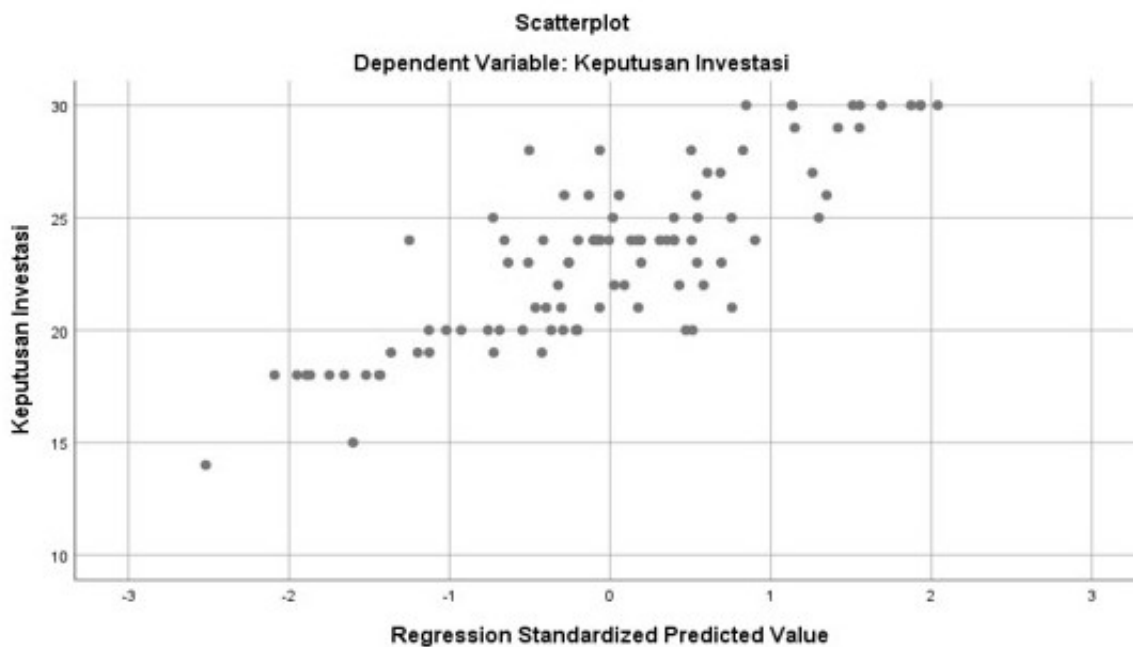


Figure 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan dari hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik yang terdapat dalam grafik *scaterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas serta di bawah angka 50 pada sumbu Y sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan adalah bebas heteroskedastisitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			B		Std. Error
1	(Constant)		8.153	1.044	7.809
	Literasi		.232	.057	.316

		Keuangan			
		Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat	.038	.018	.140
		Status Pekerjaan	.204	.028	.519

Table 9. Hasil Uji multikolinearitas

Berdasarkan pada tabel 4.15, maka dapat disimpulkan secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y). $a = 8,153$ yang merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi keputusan investasi, jika variabel bebas yaitu literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dan status pekerjaan memiliki nilai yang sama dengan nol, maka keputusan investasi sebesar 8,153. Jadi nilai konstanta menunjukkan besarnya variabel lain yang mempengaruhi keputusan investasi dan tidak dimasukkan pada model persamaan.

$b_1 = 0,232$ merupakan slope atau koefisien arah variabel literasi keuangan (X1) yang mempengaruhi keputusan investasi (Y), artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, jika variabel lainnya dianggap konstan.

$b_2 = 0,038$ merupakan slope atau koefisien arah variabel perilaku pengelolaan keuangan masyarakat (X2) yang mempengaruhi keputusan investasi (Y), artinya variabel perilaku pengelolaan keuangan masyarakat berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, jika variabel lainnya dianggap konstan.

$b_3 = 0,204$ merupakan slope atau koefisien arah variabel status pekerjaan (X3) yang mempengaruhi keputusan investasi (Y), artinya variabel status pekerjaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, jika variabel lainnya dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Variabel	Nilai	Status
Variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi Variabel perilaku pengelolaan keuangan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi Variabel status pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi	t hitung = 4,098 Sig. t = 0,000 t Tabel = 1,980 t hitung = 2,088 Sig. t = 0,039 t Tabel = 1,980 t hitung = 7,259 Sig. t = 0,000 t Tabel = 1,980	Signifikan Signifikan Signifikan

Table 10. Perbandingan nilai t hitung dengan t.

Dari uraian hasil t hitung dan t Tabel di atas maka dapat diuraikan hasil analisis secara parsial yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ($=0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 1,980. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 4,098, karena nilai hitung $>$ t Tabel ($4,098 > 1,980$) maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

b. Pengaruh variabel perilaku pengelolaan keuangan masyarakat (X2) terhadap keputusan investasi

(Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ($=0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 1,980. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 2,088, karena nilai hitung $> t$ Tabel ($2,088 > 1,980$) maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel perilaku pengelolaan keuangan masyarakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

c. Pengaruh variabel status pekerjaan (X3) terhadap keputusan investasi (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ($=0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 1,980. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 7,259, karena nilai hitung $> t$ Tabel ($7,259 > 1,980$) maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel status pekerjaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya bahwa dengan semakin baiknya literasi keuangan maka keputusan investasi juga akan mengalami peningkatan.
2. Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya bahwa dengan semakin baiknya kemampuan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat maka keputusan investasi juga akan mengalami peningkatan.
3. Status pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya bahwa dengan semakin tepatnya status pekerjaan maka keputusan investasi juga akan mengalami peningkatan.
4. Literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dan status pekerjaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

References

1. B. & Susanti, "Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya)," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–9, 2017.
2. L. Saboe-Wounded Head, "Influences on Financial Knowledge and Behavior," *J. Consum. Educ.*, vol. 30, pp. 59–74, 2013.
3. S. Said and A. M. A. Amiruddin, "Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar" *al-Ulum*, vol. 17, no. 1, pp. 44–64, 2017. doi: 10.9744/jmk.17.1.76.
4. H. A. dan Y. E. Saputra, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 8, no. 9, pp. 1–58, 2017.
5. S. S. M. Kewal Anastasia Sri, "Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi)," *J. Econ.*, no. Vol 9, No 2 (2013), pp. 130–140, 2013.
6. M. F. Sabri, M. Macdonald, J. Masud, L. Paim, T. Hira, and M. A. Othman, "Financial Behavior and Problems among College Students in Malaysia: Research and Education Implication," *Consum. Interes. Annu.*, vol. 54, pp. 166–170, 2008.
7. M. Okado, et al., "Shukan-teki kenko-kan o chushin to shita zaitaku koreisha ni okeru kenko-kanren shihyo ni kansuru kyobunso kozo bunseki" [Covariance structure analysis of health-

-
- related indicators focused on subjective health among home-dwelling elderly individuals]. *Sogotoshi Kenkyu*, vol. 81, pp. 19-30, 2003. (In Japanese)
8. A. S. Yani, I. Hanafi, F. Ekonomi, and D. Bisnis, "Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern," *J. Adm. dan Perkantoran Mod.*, vol. 9, no. 1, pp. 1-11, 2020.
 9. S. Ono, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *J. Keterampilan Fis.*, vol. 5, no. 1, pp. 55-61, 2020. doi: 10.37341/jkf.v5i1.167.
 10. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2008.
 11. Z. Arifin, "Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian," *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, vol. 2, no. 1, pp. 28-36, 2017.
 12. M. Munawar, "Penaksiran Parameter Regresi Linier Dengan Metode Bootstrap Menggunakan Data Berdistribusi Normal Dan Uniform," *E-Journal Biostatistics*, no. 2, pp. 28-32, 2015.
 13. T. Kuswanta, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 13, no. 2, pp. 162-174, 2016.
 14. S. Ningsih and H. H. Dukalang, "Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Jambura J. Math.*, vol. 1, no. 1, pp. 43-53, 2019. doi: 10.34312/jjom.v1i1.1742.
 15. I. M. Yuliara, "Modul Regresi Linier Berganda," *Univ. Udayana*, p. 18, 2016.